



**OPTIMALISASI AKSI PENERTIBAN**  
**4 Kawasan Utama Jadi Target Dintib**

**YOGYA (KR)** - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta membagi 4 kawasan utama sebagai target penertiban. Pembagian zona per kawasan itu baru dilakukan tahun ini dan akan dikembangkan setiap tahun. Hal itu agar aksi penertiban lebih optimal.

Keempat kawasan utama itu ialah kawasan sumbu filosofis meliputi Jalan Margo Utomo hingga Alun-alun Utara, kawasan tengah di Jalan KH Ahmad Dahlan dan Jalan Senopati, kawasan utara sisi timur dari Jalan Laksda Adisutjipto hingga Jalan Sudirman, dan kawasan utara sisi barat di Jalan Diponegoro dan Jalan Kyai Mojo. "Tiap kawasan dibentuk berdasarkan kompleksitas persoalan serta durasi penanganan," ungkap Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dintib Kota Yogyakarta Totok Suryonoto, Selasa (3/2).

Selain menetapkan empat kawasan utama, aksi penertiban juga sudah diatur sesuai jadwal reguler. Sedangkan kawasan lain diluar empat kawasan tersebut, akan disentuh tahun depan berdasarkan hasil evaluasi.

Totok menambahkan, melalui pembagian kawasan diharapkan berbagai persoalan menyangkut penegakan perda dapat dilihat secara utuh. Sehingga penyebab terjadinya pelanggaran perda dapat diminimalisir sejak dini.

Disamping itu, terkait sasaran penertiban, Dintib Kota Yogyakarta juga sudah membagi lima pokok dalam slogan 'Panca Tertib untuk Yogya Istimewa'. Masing-masing ialah tertib daerah milik jalan, tertib lingkungan, tertib usaha, tertib bangunan dan tertib sosial. "Tiap panca tertib itu ada penjabarannya. Mulai dari masalah PKL, vandalisme, sampah, miras, hingga wanita tuna susila dan gelandangan," paparnya.

Khusus untuk tertib sosial, pihaknya sudah membentuk tim khusus guna mendukung penerapan Perda DIY No 1/2014 terkait gelandangan dan pengemis. Setiap bulan, tim tersebut menggelar operasi empat kali kegiatan penertiban hingga akhir tahun.

Kendati menetapkan target kawasan operasi serta sasarannya, namun hal itu dikemas dalam kegiatan reguler yang terencana dan terpadu. Aksi penertiban insidental atau tidak terencana tetap akan rutin digelar. Terutama jika mendapat laporan dan aduan dari masyarakat terkait kegiatan yang melanggar perda. "Panca Tertib dan empat kawasan utama itu pegangan kami saja. Kalau ada pelanggaran lain diluar itu, tetap kami tertibkan. Kami minta warga jangan ragu melapor. Informasi dari masyarakat justru sangat kami harapkan," terangnya.

(Dhi) -s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005